

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**MOH. AMIN MAHFUD
NIM. 202109385**

ASAL BUKU INI	:	<i>Penulis</i>
PENERBIT/KARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>28 okt 2015</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PA15.325</i>
NO. INDUK	:	<i>032521</i>

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



03SK032521.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH. AMIN MAHFUD
NIM : 202 109 385
Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Maret 2015

Yang menyatakan


MOH. AMIN MAHFUD
NIM. 202109385

Drs. H. Fachrullah, M.Hum

Desa Tanjung RT 01/02 No. 153 Tirta

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Moh. Amin Mahfud

Pekalongan, 10 Maret 2015

Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **MOH. AMIN MAHFUD**
NIM : **202 109 385**
Judul : **PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD
NEGERI WONOKERTO 01 KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Fachrullah, M.Hum
NIP. 195107011980031005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MOH. AMIN MAHFUD**

NIM : **202109385**

JUDUL : **PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO
01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 25 Maret 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

Ketua

Ahmad Ta'rifin, M.A

Anggota

Pekalongan, 25 Maret 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohavana, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada Baginda Nabi Agung Sayyidina Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaat Beliau di dunia hingga akhirat nanti.

Dengan penuh suka cita penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua tercinta ayahanda Moh. Yasir dan ibunda Sri Hayati yang selalu memberikan kasih sayang dengan penuh keikhlasan, selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi, serta iringan doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan demi kesuksesanku dalam meraih cita-cita.
2. Kakak-kakakku tercinta Miftakhudin dan Catur Estiningsih terima kasih dukungan dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah ini.
3. Saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan nasehat-nasehatnya sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan kuliah.
4. Teman-teman kelas seperjuangan yang saling menyemangati. Terima kasih kawan, mari raih cita-cita kita.

MOTO

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ
(رواه ابن ماجه)

Artinya : “*Dari Anas RA, Rasulullah Saw berkata : Muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik*”. (H.R Ibnu Majah)

ABSTRAK

Amin Mahfud, Moh. 2015. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Drs. H. Fachrullah, M.Hum. Kata Kunci: peran guru, motivasi belajar.

Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Salah satu tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru PAI yaitu guru yang mempunyai tugas memberikan pendidikan agama islam, tugas itu merupakan usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati pengajaran atau latihan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk menjadikan persatuan dan kesatuan nasional. Dewasa ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka cenderung kurang begitu semangat menghadapi pelajaran. Oleh karena itu, inilah yang menjadi tantangan para guru, terlebih guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar kepada para peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, interview, dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan yaitu teknik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Setelah melakukan pengamatan dan pengumpulan data didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dilakukan melalui berbagai peran yakni membimbing, memberi nasihat, menguasai materi, mengelola kelas, mediator, fasilitator, melakukan evaluasi, melakukan inovasi dan menjadi suri tauladan. Adapun yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor guru mengajar meliputi: metode yang digunakan, alat dan media pembelajaran, hubungan guru PAI dengan siswa, figur guru PAI di sekolah. Faktor siswa meliputi: kondisi siswa di dalam kelas, kondisi kesehatan siswa, kondisi psikologis siswa, kondisi kelelahan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”** dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Sayyidina Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya semoga kita mendapat syafa'at Beliau di dunia hingga akhirat nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat material maupun spiritual. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. H. Fachrullah, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang memberi bimbingan dan selalu meluangkan waktu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak M. Hasan Bisyri M.Ag. selaku wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.

5. Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
6. Bapak Slamet Sudarso S.Pd. selaku kepala SDN Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang telah membantu dalam penelitian.
7. Bapak Kholidin selaku guru PAI di SDN Wonokerto 01 yang memberikan informasi mengenai objek penelitian dan menjadi subjek penelitian.
8. Siswa di SDN Wonokerto 01 yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Moh. Yasir dan Ibu Sri Hayati yang selalu memberi dukungan dan do'anya yang tak pernah putus.
10. Teman seperjuangan dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa memberikan motivasi baik material maupun spiritual.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Aamiin ya Robbal Aalamiin....

Pekalongan, 10 Maret 2015

Penulis


MOH. AMIN MAHFUD
NIM. 202109385

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II. GURU PAI DAN MOTIVASI BELAJAR	21
A. Guru Pendidikan Agama Islam	21
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	21
2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	26
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	30
4. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam	38
5. Sifat Guru Pendidikan Agama Islam.....	41
B. Motivasi Belajar	44
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	44
2. Macam-macam Motivasi.....	47

3. Fungsi dan Tujuan Motivasi Belajar	51
4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	54
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	56
6. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar	61
BAB III. HASIL PENELITIAN	70
A. Gambaran Umum SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	70
1. Letak Geografis.....	70
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	71
3. Struktur Organisasi.....	72
4. Keadaan Murid, Guru dan Karyawan	73
5. Sarana dan Prasarana.....	74
B. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kec. Bandar Kab. Batang	75
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kec. Bandar Kab. Batang	81
BAB IV ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR KAB. BATANG.....	88
A. Analisis Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kec. Bandar Kab. Batang.....	88
B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kec. Bandar Kab. Batang.....	95
BAB V. PENUTUP	102
A. Simpulan.....	102
B. Saran-saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Ijin Penelitian
3. Hasil Observasi Penelitian
4. Surat Persetujuan Subjek Penelitian
5. Daftar Pertanyaan
6. Transkrip Wawancara
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohaniyah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Akan tetapi, suatu proses yang digunakan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan, yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual, sosial, dan hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepadaNya.¹

Proses kegiatan belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika adanya kerjasama antara guru dan murid.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yaitu ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.²

¹ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 135.

² Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm. 123.

Dalam dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal yang asing. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut digugu dan ditiru. Digugu dalam arti segala ucapannya dapat dipercaya. Ditiru berarti segala tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi masyarakat.

Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Salah satu tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun guru PAI yaitu guru yang mempunyai tugas memberikan pendidikan agama islam, tugas itu merupakan usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati pengajaran atau latihan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk menjadikan persatuan dan kesatuan nasional.³

Seseorang itu akan berhasil dalam belajar, kalau dirinya ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini ada 2 hal, yaitu: pertama, mengetahui apa yang akan dipelajari. Kedua, memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan

³ Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1997) hlm. 1.

berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar.⁴

Motivasi belajar siswa adalah kecenderungan siswa untuk menemukan aktivitas belajar yang bermakna dan berharga sehingga mereka merasakan keuntungan dari aktivitas belajar tersebut.⁵

Anak memerlukan motivasi untuk proses perkembangan belajarnya. Motivasi merupakan syarat mutlak belajar,⁶ bahkan hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.⁷

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Peranannya yang khas adalah dalam hal membangkitkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar.⁸

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Peserta didik akan bersungguh-sungguh belajar karena

⁴ Sardiman, A.M., *op., cit.*, hlm. 39.

⁵ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 38.

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 60.

⁷ Sardiman, A.M., *op., cit.*, hlm. 84.

⁸ Abd. Rochman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), hlm. 114

termotivasi mencari prestasi, mendapatkan kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus dan memecahkan masalah.⁹

Guru harus bisa menjadi sosok pembangkit semangat, pendorong potensi dan penggerak aksi. Siswa yang malas, tidak bersemangat, hampa masa depan, dan tidak mempunyai cita-cita, akan didorong untuk aktif bersemangat, menetapkan masa depan, dan mempunyai cita-cita setinggi langit.¹⁰

Dalam memberikan pelajaran, khususnya disini guru PAI, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk terus belajar. Bila seorang guru tidak bisa menarik simpati siswa, tidak berpenampilan menarik, maka siswa enggan untuk menghadapi atau menerima pelajaran.¹¹

Motivasi harus dimiliki oleh semua anggota sekolah karena dengan motivasi yang dimiliki akan membuat orang melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan. Memotivasi setiap peserta didik merupakan tantangan yang harus selalu dapat dijawab oleh setiap guru.¹²

Dewasa ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta

⁹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 219

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmawi, *7 Tips Aplikasi PAKEM* (Jakarta: Diva Press, 2011), hlm. 168.

¹¹ Nana Sujana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1985), hlm. 5

¹² Esa Nur Wahyuni, *op. cit.*, hlm. 4.

tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka cenderung kurang begitu semangat menghadapi pelajaran.

Dari hasil observasi sementara di SDN Wonokerto 01 dengan jumlah siswa yang tergolong banyak yaitu 244 siswa. Masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Pada saat bel tanda masuk kelas berbunyi masih ada siswa yang bermain diluar kelas dengan alasan menunggu guru. Pada saat kegiatan pembelajaran didalam kelas menurut pengamatan peneliti, peserta didik sebagian ada yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Jika ada tugas dari guru masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas tersebut dan ada juga siswa yang tidak membawa buku pelajarannya. Pada saat guru ijin ada keperluan sebentar, siswa sudah mulai bermain sendiri dan ada yang ingin pulang. Itu merupakan contoh kurangnya motivasi belajar peserta didik.

Oleh karena itu, inilah yang menjadi tantangan para guru SD Negeri Wonokerto 01 terlebih guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar kepada para peserta didik. Dengan meningkatkan motivasi belajar diharapkan akan membuat peserta didik itu memiliki semangat belajar yang tinggi.

Penulis tertarik melakukan penelitian di SD Negeri Wonokerto 01 karena menurut pengamatan sementara seperti uraian diatas tentang motivasi belajar sebagian siswa yang kurang namun disatu sisi bahwa di SD Negeri Wonokerto 01 memiliki prestasi yang dibilang cukup baik dengan adanya banyak piala dan penghargaan, sering ditunjuk dari pihak gugus untuk mewakili lomba-lomba baik di bidang lomba perorangan maupun beregu.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai motivasi belajar peserta didik dalam bentuk skripsi dengan judul **“PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”**.

Selain itu, ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih judul diatas yaitu antara lain:

1. Motivasi belajar sangatlah diperlukan peserta didik untuk terus belajar sehingga tercapai tujuan pendidikannya.
2. Guru memiliki peran untuk bisa menarik simpati siswa dan memberi motivasi kepada peserta didik.
3. Adanya pendapat bahwa hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi belajar.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan kerancuan pengertian serta maksud judul penelitian, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

1. Peran Guru

Peran diartikan sebagai sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa.¹³

Moh. Uzer Usman dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional* mengatakan bahwa “peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya”.¹⁴

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Yaitu keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi suatu tujuan.¹⁵

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan berjalan dengan lancar dalam mencapai sasarannya bila telah di rumuskan terlebih dahulu mengenai tujuannya, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN Wonokerto 01.

¹³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 735

¹⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 4

¹⁵ WS. Winkel.SJM. SC., *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1999), hlm. 150

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur atau tambahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian dibidang pendidikan khususnya motivasi belajar.

- b. Secara praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan antara lain yaitu sebagai informasi bagi para guru yang merasa sulit dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Sehingga guru akan menemukan informasi dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikannya.

E. Tinjauan Pustaka

- a. Analisis teoritis dan penelitian yang relevan

Menurut Sardiman A.M. dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, menyatakan bahwa motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka

itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.¹⁶

Motivasi menurut Abdul Rahman Shaleh dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* mengatakan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.¹⁷

Wasty Sumanto memberikan sebuah definisi tentang motivasi sebagai suatu tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditaati oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.¹⁸

Chalidjah Hasan dalam bukunya yang berjudul *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang.¹⁹

¹⁶ Sardiman, A.M., *op. cit.*, hlm. 75.

¹⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 182.

¹⁸ Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 203.

¹⁹ Chalidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlhas, 1994), hlm. 144-145.

Menurut Musfirotn Yusuf dalam bukunya yang berjudul *Manajemen pendidikan Sebuah Pengantar*, mengemukakan bahwa motivasi adalah menggerakkan orang dengan menumbuhkan keinginan bekerja dalam memenuhi kebutuhan yang ditimbulkan.²⁰

Menurut Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan* mengemukakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.²¹

Menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, mengemukakan definisi mengenai guru, menurutnya “Guru atau pendidik dalam Islam adalah siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi kognitif (pengetahuan), afektif (perkembangan sikap), dan psikomotorik (ketrampilan)”.²²

Dalam bukunya yang berjudul *Profesi Kependidikan* karangan Hamzah B. Uno, mengatakan bahwa sesuai dengan peran guru sebagai pembimbing, maka seorang guru diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh

²⁰ Musfirotn Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2008), hlm. 67

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

²² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 74.

karena itu, guru harus dapat dipersiapkan agar dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya dan gurunya juga harus dipersiapkan agar bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan bermacam-macam manusia.²³

Menurut Moh. Rasyid dalam bukunya yang berjudul *Guru* memberikan pengertian tentang guru agama Islam disini adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.²⁴

Abdul Mujib dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional* memberikan penjelasan mengenai tugas-tugas pendidik, yaitu:

a. Membimbing si terdidik

Mencari pengenalan terhadapnya mengenai kebutuhan, kesanggupan, bakat, minat, dan lain sebagainya.

b. Menciptakan situasi untuk pendidikan

Yang dimaksud dengan situasi pendidikan yaitu keadaan dimana tindakan-tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.²⁵

²³ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 24.

²⁴ Moh. Rasyid, *Guru* (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007), hlm. 6

²⁵ Abdul Mujib, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 74.

Menurut M. Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan* mengemukakan bahwa guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar minimal 9 tahun pada usia wajib belajar. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat.²⁶

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini diantaranya skripsi karya Nurul Istifadah yang berjudul “*Hubungan Permainan Playstation Dengan Motivasi Belajar Anak Di Perumahan Binagriya Kelurahan Tegal Rejo Pekalongan*”. Disebutkan bahwa *Playstation* telah mengalihkan minat dan motivasi belajar anak.²⁷

Dalam skripsinya Ami Laeli yang berjudul “*Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VI pada Mata Pelajaran PAI, studi kasus di SD Negeri 2 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*”. Hipotesis yang diajukan ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekiringanageng Kajen Pekalongan dapat diterima, karena setelah diadakan penelitian menghasilkan pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi pemberian

²⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 94.

²⁷ Nurul Istifadah, “*Hubungan Permainan Playstation Dengan Motivasi Belajar Anak Di Perumahan Binagriya Kelurahan Tegal Rejo Pekalongan*”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011).

pekerjaan rumah akan mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekiringanageng Kajen Pekalongan.²⁸

Skripsi Eka Sulistyana dengan judul "*Peranan Orang Tua Sebagai Motivator Belajar Dalam Pendidikan Anak Di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012*" mengatakan bahwa keberhasilan dalam pendidikan tidak lepas dari peran orang tua yang secara langsung mendukung proses pembelajaran. Peran orang tua sangat penting agar pendidikan bisa berjalan secara optimal. Motivasi orang tua kepada anak adalah salah satu cara meningkatkan hasil pendidikan bisa berjalan dengan baik.²⁹

b. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa dalam dunia pendidikan terlebih pada proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Memotivasi siswa untuk aktif dan terus belajar. Memfasilitasi siswa untuk belajar mengembangkan dirinya baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Setiap siswa yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yang cukup baik fisik, mental, maupun

²⁸ Ami Laeli, "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VI pada Mata Pelajaran PAI, studi kasus di SD Negeri 2 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010).

²⁹ Eka Sulistyana, "Peranan Orang Tua Sebagai Motivator Belajar Dalam Pendidikan Anak di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011).

perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental meliputi minat dan motivasi yang tinggi untuk melakukan kegiatan belajar dan perlengkapan belajar harus dimiliki setiap siswa untuk mendukung proses pembelajaran. Belajar tanpa adanya kesiapan tersebut mengalami kesulitan.

Motivasi dapat mendorong dan menggerakkan anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam proses belajar dengan sebaik-baiknya. Mengingat kedudukan motivasi yang sangat penting dalam pembelajaran, maka guru harus bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Belajar tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran di kelas saja, namun belajar harus menjadi sebuah kebutuhan utama bagi para siswa, sehingga siswa akan merasa haus dengan belajar dan membuat tidak merasa puas akan ilmu yang didapatnya saat ini.

Maka untuk mempersiapkan generasi yang haus dengan belajar yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, tentu harus dimulai dari sedini mungkin. Guru harus memiliki semangat yang tinggi pula untuk menjadi magnet bagi para siswanya untuk memacu dan meningkatkan semangat belajar peserta didiknya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.

Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar, apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, di mana tempat kejadiannya. Untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif yang terpercaya, masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara/teknik pencarian data, pengolahan data, sampai dengan analisisnya.³⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan yang mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam

³⁰ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³¹

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang motivasi belajar, peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01 Bandar Batang.

3. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang berasal dari hasil observasi langsung di lapangan dan unsur utama yang ada hubungannya dengan permasalahan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah apa yang tidak langsung berhubungan dalam penelitian. Informasi dari sumber lainnya baik dari kepala sekolah maupun tenaga administrasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting

³¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8.

dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.³² Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati serta mencatat tentang motivasi belajar, peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01 dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, keadaan guru, murid. Tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, serta untuk memperoleh data lain yang berkaitan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik langsung interview dengan responden.

³²*Ibid*, hlm. 108.

³³*Ibid*, hlm. 74.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik dalam bentuk statistik, surat resmi, buku harian yang diterbitkan atau tidak.

Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi dari metode sebelumnya dengan cara mencari data-data, variabel berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dll. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, daftar guru dan karyawan serta peserta didik, dan keadaan geografis sekolah SDN Wonokerto 01 dan data lainnya.

5. Metode Analisa Data

Dalam menganalisis data digunakan teknik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian dideskripsikan dan dipaparkan hasil dari wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik, peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar serta faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang

diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan.³⁴

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori tentang guru pendidikan agama Islam dan motivasi belajar. Guru pendidikan agama Islam meliputi pengertian guru PAI, tugas guru PAI, peran guru PAI, syarat guru PAI, sifat guru PAI. Motivasi belajar meliputi pengertian motivasi, jenis motivasi, fungsi dan tujuan motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, serta cara menumbuhkan motivasi belajar.

Bab III Hasil penelitian, gambaran umum SD Negeri Wonokerto 01 meliputi letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan murid, guru dan karyawan, sarana dan prasarana. Peran Guru PAI dalam

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 246.

meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis penelitian meliputi analisis peran Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Bab V Penutup meliputi simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan uraian pada pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah membimbing, memberi nasihat, menguasai materi, mengelola kelas, mediator, fasilitator, melakukan evaluasi, melakukan inovasi dan menjadi suri tauladan. Adapun yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor guru mengajar meliputi: metode yang digunakan, alat dan media pembelajaran, hubungan guru PAI dengan siswa, figur guru PAI di sekolah. Faktor siswa meliputi: kondisi siswa di dalam kelas, kondisi kesehatan siswa, kondisi psikologis siswa, kondisi kelelahan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan tersebut diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah lebih memberikan perhatian dan pengarahan kepada guru dalam meningkatkan cara mengajar yang baik kepada siswa-siswanya serta dapat menetapkan kebijakan yang sesuai dengan kondisi sekolah terutama siswa-siswanya.

2. Untuk Guru Pengajar

Dapat memberikan perhatian dan motivasi khusus kepada siswa-siswanya terutama siswa yang mengalami masalah dalam belajar serta dapat bekerjasama dengan orang tua siswa untuk memantau perkembangan siswa. Hendaknya juga mendorong bagi rekan-rekan guru Sekolah Dasar untuk senantiasa memelihara bahkan meningkatkan motivasi belajar siswa, baik saat berada di dalam kelas maupun berada di rumah.

3. Untuk Siswa

Hendaknya lebih memotivasi diri sendiri dan lebih berani untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahami.

4. Untuk Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan memantau kegiatan belajar anaknya (siswa) dirumah. Orang tua juga harus selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar optimis untuk bersekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abror, Abd. Rochman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara WacanaYogya.
- Asmawi, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jakarta: Diva Press.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depag RI. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka Sulityana, "Peranan Orang Tua Sebagai Motivator Belajar Dalam Pendidikan Anak di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011.
- Hasan, Chalidjah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlhas.
- Istifadah, Nurul "Hubungan Permainan Playstation Dengan Motivasi Belajar Anak Di Perumahan Binagriya Kelurahan TegalRejo Pekalongan", *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011
- Laeli, Ami "Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VI pada Mata Pelajaran PAI, studi kasus di SD Negeri 2 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan", *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010.
- Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Mujib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Naim, Ngainun. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Nizar,Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1999. *Psikologi Pendidikan..* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjendikti
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. 1985. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sumanto,Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih S, Nana.2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.Cet. Ke-1.Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer 1998. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahid, Abdul dan Mustaqim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press.
- Wijaya, Cece dkk, 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pembaharuan dan Pengajaran*,. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel, WS. SJM.SC. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- _____. 2008. *Profesional Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf, Musfirotun. 2008. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesambungan No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks. (0285) 423118, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1220/ 2014

Pekalongan, 02 Oktober 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Drs. H. Fachrullah, M. Hum

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MOH. AMIN MAHFUD**

NIM : 202109385

Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIKDI SD NEGERI WONOKERTO 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabungsa No. 9 Tlp. (0285) 412573 Fax. (0285) 434187 Pekalongan 51113

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.2C-C-II/PP.00.9/1220/2014

Pekalongan, 02 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SD NEGERI WONOKERTO 01

di-

KECAMATAN BANDAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MOH. AMIN MAHFUD**

NIM : 202109385

Semester : XI

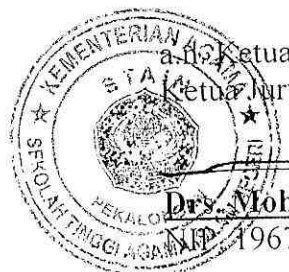
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIKDI SD NEGERI WONOKERTO 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tanggal : 27 Desember 2014
Waktu : ±08.16-selesai
Tempat : Ruang Kelas dan Mushola Sekolah SD Negeri Wonokerto 01

Waktu masuk kelas di SD Negeri Wonokerto 01 dimulai pukul 07.00 pak Kholidin memulai pelajaran yang diawali dengan berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian Guru tersebut mempersilakan para siswanya untuk membuka pelajaran yang hendak dipelajari pada hari ini, dan materi yang akan dibahas adalah mengenai bab sholat. Kemudian Pak Kholidin menjelaskan secara runtut, dari yang saya lihat dan dengarkan penjelasan tersebut sangat jelas dan runtut. Keadaan para siswa dikelas cukup tenang dan kondusif. Terlebih lagi saat guru tersebut mempraktekkan gerakan sholat seperti takbir dan rukuk.

Berselang kemudian pak Kholidin menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan dan menirukan gerakan yang dicontohkan tadi. Karena para siswa aktif dan berebut untuk mempraktekkan, akhirnya sang guru mengajak para siswa menuju ke mushola sekolah yang bersebelahan dengan kantor. Disana para siswa sangat antusias, sebagaimana sang guru menjelaskan tentang hal-hal positif yang bisa didapatkan para hamba Allah jika sholatnya baik dan benar. Para siswa juga dilatih untuk menjadi imam dan makmum secara benar diantaranya seperti sang makmum dilarang mendahului imam. Begitu juga saat imam membaca ayat al-Quran diharuskan bersuara keras agar para makmum mendengar. Dari keseluruhan kegiatan yang saya amati, Pak Kholidin menguasai materi pelajaran yang diajarkannya, dari uraiannya yang jelas mampu membuat siswa terbangkit motivasinya dan menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran ini.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tanggal : 30 Desember 2014
Waktu : ±07.16-selesai
Tempat : Ruang Kelas 3 SD Negeri Wonokerto 01

Hari Senin ini, saya mendapatkan izin untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas 3. Sambil menunggu Pak Kholidin bersiap-siap membawa peralatan mengajar seperti buku, absen, dan sebagainya. Saya mengamati meskipun bel sudah berbunyi beberapa siswa sudah masuk dalam kelas kecuali para siswa yang dikelasnya terdapat jadwal olah raga. Sambil mengikuti Pak Kholidin saya menengok ke arah ruangan kelas yang saya lewati, masing-masing kelas kondisinya berbeda-beda ada yang ramai tapi kondusif karena menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru mereka. Sebelum pelajaran dimulai Pak Kholidin memperkenalkan saya di depan murid-murid kemudian mempersilahkan saya untuk duduk senyaman mungkin, dan saya memilih untuk duduk di bangku kosong paling belakang yang bertujuan agar saya bisa leluasa mengamati para siswa dan agar kehadiran saya tidak mengganggu pembelajaran mereka.

Usai mengucapkan salam, Pak Kholidin langsung membuka materi yang akan diajarkan. Dalam materi ini Pak Kholidin menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, namun setelah penjelasan berakhir, Pak Kholidin langsung melontarkan pertanyaan seperti memberikan kuis yang berkaitan dengan materi tadi. Kemudian dilanjut menawarkan siswa yang berani maju untuk melafalkan dua kalimat syahadat. Terdapat beberapa anak menunjuk jari, 3 anak laki-laki dan 2 perempuan dicobanya untuk melafalkan secara individu di depan teman-temannya, dan yang berhasil mendapat pujian "*bagus...*". Setelah semua selesai melafalkan, Pak Kholidin memberikan tepuk tangan yang diikuti para siswa di kelas termasuk saya.

Pak kholidin memberikan kesimpulan sebelum pelajaran berakhir supaya anak-anak mudah mencerna dan memahami apa yang tadi sudah dipelajari. Pak Kholidin mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dan ditutup dengan salam.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tanggal : 27 Maret 2015
Waktu : ±08.45-selesai
Tempat : Kantor TU & Kantor Kepala Sekolah SD Negeri Wonokerto 01

Pada tanggal ini, saya akan melakukan observasi tambahan di SD Negeri Wonokerto 01 Batang. Hal ini berkaitan dengan beberapa data yang telah diperoleh sebelumnya. Sebelum melakukan observasi kembali, saya hendak meminta izin kepada bapak kepala sekolah SD Negeri Wonokerto 01 Batang. Sesampainya di sekolah nampak pintu kantor kepala sekolah tertutup dan sepi, namun beberapa jendela terbuka. Kemudian saya menuju ke ruang tata usaha untuk menanyakan keberadaan kepala sekolah serta hendak mengembalikan dokumen yang saya pinjam saat penelitian terdahulu. Dari beberapa staf yang ada, mengatakan bahwa kepala sekolah sedang keluar dan akan datang kembali kira-kira setelah jam istirahat. Selain itu staf TU bertanya mengenai maksud kedatangan saya untuk bertemu kepala sekolah, kemudian saya jawab untuk meminta izin penelitian lagi. Layaknya seorang tamu, staf TU juga menjamu saya dengan segelas teh hangat.

Setelah berbincang-bincang, saya meminta izin untuk berkeliling melihat suasana sekitar kelas. Saat keluar dari ruang TU saya bertemu dengan beberapa guru dan tentunya para siswa, sebab waktu menunjukkan mereka untuk istirahat. Tidak berselang lama saya bertemu dengan bapak Kholidin yaitu selaku guru agama dan mengajak saya berbincang-bincang di teras depan kantor guru. Beliau menanyakan tugas saya serta mengenai ujian skripsi tanggal 25 Maret 2015. Selain itu saya mengutarakan maksud tujuan kedatangan ke SD Negeri Wonokerto 01 Batang kembali untuk meminta izin kepala sekolah, namun sedang tidak di tempat. Saya sekalian saja meminta izin kepada bapak Kholidin untuk melakukan penelitian lagi untuk melengkapi data penelitian yang kurang sembari

menunggu bapak kepala sekolah kembali ke sekolahan. Pak Kholidin memberi izin kepada saya untuk penelitian lagi. Beberapa saat kemudian Pak Kholidin mengatakan pada saya bahwa baru saja bapak kepala sekolah sudah datang. Saya tidak melihat kedatangan kepala sekolah sebab saya menghadap jalan menuju kelas, sedangkan pak Kholidin menghadap ke arah saya yang mana di belakang saya adalah kantor TU dan kantor kepala sekolah. Beliau mengatakan pada saya agar lekas menemui bapak kepala sekolah, kemudian saya meminta izin untuk menuju kantor kepala sekolah dan meminta doa beliau agar saya diberikan kemudahan. Ada juga staf TU yang mengabarkan kedatangan kepala sekolah pada saya, dan saya mengucapkan terima kasih.

Sebelum masuk, saya mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Kemudian saya dipersilahkan masuk oleh bapak kepala sekolah serta duduk disofa yang berhadapan dengan beliau. Beliau mulai angkat bicara menanyakan kabar saya dan tujuan saya datang. Setelah itu saya mengutarakan maksud untuk meminta izin melakukan penelitian kembali. Sesaat kemudian bapak kepala sekolah sempat bertanya mengapa saya harus melakukan penelitian kembali, lalu saya menjelaskan perihal tersebut yang pointnya kekurangan data. Setelah usai menjawab, bapak kepala sekolah memberikan pesan pada saya agar segera melakukan penelitian secepatnya. Sebab, bulan-bulan ini adalah bulan evaluasi siswa kenaikan kelas nanti serta khususnya kelas 6 untuk menghadapi ujian nasional. Sehingga sering sekali ada kegiatan guru seperti rapat dan lain-lain. Dengan demikian, akhirnya bapak kepala sekolah memberikan izin untuk melakukan penelitian kembali. Kemudian saya mengucapkan terima kasih serta meminta doa beliau agar diberikan kelancaran dalam bertugas, lalu saya berpamitan, bersalaman dan mengucapkan salam.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tanggal : 1 April 2015
Waktu : ±07.30-selesai
Tempat : Ruang kelas 5 SD Negeri Wonokerto 01

Waktu menunjukkan pukul 07.30 anak-anak sudah masuk ke dalam kelas semua. Mereka duduk dengan rapi di tempat duduknya masing-masing. Hari itu jadwal pelajaran agama yang di ajar oleh pak Kholidin. Anak-anak terlihat semangat untuk mengikuti pelajaran dan juga masih pagi sehingga anak-anak lebih semangat akan menerima pelajaran dari pak guru.

Ketua kelas maju kedepan kelas dan memimpin berdoa, anak-anak dengan khidmat berdoa bersama walaupun disitu ada beberapa anak yang masih kurang khidmat berdoa terutama yang duduk dipojok belakang. Setelah berdoa selesai dilanjut dengan membaca Asmaul husna dan membaca surat-surat pendek. Anak-anak sudah hafal dengan rutinitas mereka tiap pagi sebelum dimulai pelajaran.

Sebelum pak guru datang anak-anak mempersiapkan buku dan alat tulisnya dan juga membaca pelajaran kemarin yang sudah diajarkan. Tidak lama kemudian pak Kholidin datang dengan bersemangat. Pak Kholidin mengucapkan salam dan dengan serentak anak-anak menjawab salam dengan kompak. Sambil duduk di kursinya pak Kholidin mengabsen anak-anak, ada satu anak yang tidak masuk pak Kholidin menanyakan kepada anak-anak "*kenapa Fikri tidak masuk anak-anak*", teman sebangku Fikri menjawab "*Fikri sakit Pak, itu ada surat ijinnya dimeja pak guru*."

Sebelum memulai pelajaran Pak Kholidin tanya jawab tentang pelajaran minggu kemarin yang sudah diajarkan. Anak-anak antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan karena mereka tadi sebelum pak guru datang sudah membaca tentang pelajaran kemarin sehingga suasana kelas cukup hidup.

Pada pelajaran hari ini pak Kholidin mengajarkan tentang bab rukun Islam. Pak Kholidin menjelaskan tentang lima rukun Islam anak-anak pun mendengarkan dengan fokus. Setelah selesai menjelaskan pak Kholidin memberi tugas kepada anak-anak. Anak-anak mengerjakan tugas dengan tenang ada beberapa anak yang

kelabakan dalam mengerjakan tugas yaitu mereka yang duduk dibelakang yang tidak memperhatikan gurunya ketika menjelaskan materi.

Setelah tugas selesai dikerjakan anak-anak disuruh mengumpulkan tugasnya ke depan. Pak Kholidin menunjuk salah satu anak untuk maju ke depan menyebutkan lima rukun Islam dengan hafalan, anak tersebut sukses menghafal lima rukun Islam. Pak kholidin memberi pujian kepada anak tersebut dan menyuruh anak-anak yang lain untuk memberi tepuk tangan. Sebelum selesai pelajaran pak Kholidin memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini. Beliau juga memberikan semangat untuk anak-anak supaya terus belajar, belajar tidak hanya di sekolahan kalian harus belajar juga dirumah minimal membaca pelajaran hari ini yang sudah dipelajari. Dengan budaya membaca kalian akan mendapatkan manfaat yang luar biasa. Pak Kholidin menutup pelajaran dengan membaca hamdalah diikuti anak-anak juga kemudian memberikan salam dan anak-anak menjawab salam dengan kompak.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tanggal : 4 April 2015
Waktu : ±10.00-selesai
Tempat : Ruang kelas 4 SD Negeri Wonokerto 01 dan Mushola sekolah

Hari Sabtu tanggal 4 April 2015 anak-anak kelas 4 ada jadwal pelajaran agama Islam materinya yaitu praktek wudhu. Pak Kholidin menjelaskan materi wudhu dengan telaten dan pelan-pelan diharapkan supaya anak-anak paham apa yang diajarkan. Pak kholidin mengawali pelajarannya dengan membacakan materi wudhu kemudian memperagakan wudhu dengan benar.

Setelah selesai menjelaskan materi dan memperagakan wudhu pak Kholidin menyuruh anak-anak supaya mempraktekan wudhu dengan benar di depan kelas dan teman-teman lain mengikuti. Setelah beberapa anak maju mempraktekan gerakan wudhu di depan kelas, pak Kholidin menyuruh anak-anak ke mushola untuk praktek wudhu langsung dengan air.

Anak-anak sangat antusias dan bersemangat mereka langsung menuju ke mushola. Tempat wudhu di mushola hanya memiliki tiga kran air sehingga anak-anak harus antri menunggu giliran. Nomer urut absen satu sampai tiga praktek pertama dengan di pandu oleh pak Kholidin. Setelah semua selesai praktek wudhu anak-anak bergegas kembali ke kelas.

Pak Kholidin berpesan kepada anak-anak supaya dirumah latihan wudhu juga sekalian ikut shalat berjamaah. Supaya anak-anak lebih cepat hafal gerakan wudhu harus dibiasakan praktek. Setelah itu pak Kholidin memberikan tugas pekerjaan rumah menjawab pertanyaan tentang materi wudhu.

Anak-anak tampak bersemangat dalam pelajaran hari ini karena mereka tidak hanya mendapatkan ilmu teori saja namun mendapatkan ilmu prakteknya juga sehingga mudah dipahami. Sebelum pelajaran selesai pak Kholidin selalu memberikan semangat dan nasehat kepada anak-anak supaya di rumah terus belajar minimal dengan membaca pelajaran yang sudah dipelajari disekolah. Kemudian pak Kholidin menyampaikan ringkasan materi pelajaran pada materi hari ini, ada anak yang mencatat ringkasan yang disampaikan. Pak Kholidin mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah bersama anak-anak dan ditutup dengan salam.

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : SLAMET SUDARSO, S.Pd.
Jabatan : KEPALA SEKOLAH.

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR KAB. BATANG".
 - b. Nama Peneliti : MOH. AMIN MAHFUD
 - c. Nim : 202 109 385
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapya hingga selesainya penelitian.

Batang, 15 Januari2015



(Slamet Sudarso, S.Pd.)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : KHOLIDIN

Jabatan : Guru PAI

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR KAB. BATANG".
 - b. Nama Peneliti : MOH. AMIN MAHFUD
 - c. Nim : 202 109 385
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga selesainya penelitian.

Batang, 17 Januari 2015

Ttd,


(KHOLIDIN)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Raisha maharani
Jabatan : KIS 3

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR KAB. BATANG".
 - b. Nama Peneliti : MOH. AMIN MAHFUD
 - c. Nim : 202 109 385
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapya hingga selesainya penelitian.

Batang, 15 Januari 2015

Ttd,


(RAISHA M.)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Fapih Rizki Hidayat
Jabatan : KLS 3

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR KAB. BATANG".
 - b. Nama Peneliti : MOH. AMIN MAHFUD
 - c. Nim : 202 109 385
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapya hingga selesainya penelitian.

Batang, 14 Januari2015

Ttd,

()
Fapih

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Abdilah Kafaki
Jabatan : Kelas (V Cempak)

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR KAB. BATANG".
 - b. Nama Peneliti : MOH. AMIN MAHFUD
 - c. Nim : 202 109 385
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenarnya dan selengkap-lengkapya hingga selesainya penelitian.

Batang, 15 Januari 2015

Ttd,

Abdi
(Abdilah Kafaki)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Fina Rifa Lul Azimah
Kelas = IV Cempak
Jabatan :

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR KAB. BATANG".
 - b. Nama Peneliti : MOH. AMIN MAHFUD
 - c. Nim : 202 109 385
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapya hingga selesainya penelitian.

Batang, 15 Januari 2015

Ttd,



(Fina Rifa Lul Azimah)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : M. Ariq Hafal

Jabatan : KIRSA

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR KAB. BATANG".
 - b. Nama Peneliti : MOH. AMIN MAHFUD
 - c. Nim : 202 109 385
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga selesainya penelitian.

Batang, 19 Januari 2015

Ttd,



(M. Ariq Hafal)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :


Nama : Ita Nur Lismawati
Jabatan : Kelas VI

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR KAB. BATANG".
 - b. Nama Peneliti : MOH. AMIN MAHFUD
 - c. Nim : 202 109 385
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapya hingga selesainya penelitian.

Batang, 19 Januari 2015

Ttd,

()
Ita Nur Lismawati

Daftar pertanyaan wawancara skripsi dengan judul
“PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR
KAB.BATANG”.

Subjek :Kepala sekolah

1. Menurut Anda seberapa penting sebuah motivasi untuk siswa?
2. Secara keseluruhan bagaimana pandangan Anda tentang kondisi motivasi belajar peserta didik di SD Wonokerto 01 ini?
3. Adakah upaya kepala sekolah untuk turut serta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? Dengan cara apa saja?
4. Menurut Anda apakah para guru pengajar disini mempunyai peran yang sama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
5. Apa saja peran guru pengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
6. Adakah peran khusus seorang guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
7. Menurut Anda, apa yang sebenarnya dibutuhkan siswa agar motivasi belajar mereka menjadi tinggi?
8. Adakah suatu tuntutan tersendiri pada guru pengajar PAI agar senantiasa membangkitkan semangat siswa dalam belajar apapun?
9. Adakah strategi tersendiri bagi Anda untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
10. Adakah program khusus yang mendukung pengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa? Misalnya?
11. Menurut Anda apa saja yang wajib dilakukan pengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
12. Menurut Anda faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa?

Daftar pertanyaan wawancara skripsi dengan judul
“PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR
KAB.BATANG”.

Subjek : Guru PAI

1. Sudah berapa lama Anda mengajar?
2. Menurut Anda apakah materi yang Anda ajarkan berubah-ubah?
3. Metode apa yang sering Anda pakai dalam mengajar?
4. Menurut Anda, apakah hampir semua anak suka dengan pelajaran anda? Apa alasannya?
5. Dari kelas 1-6, manakah yang paling susah diatur saat pelajaran Anda?
6. Menurut Anda, bagaimana respon anak saat belajar?
7. Bagaimanakah cara anda mengetahui anak yang motivasi belajarnya kurang?
8. Apakah suatu nilai “angka” tugas, bisa dijadikan patokan bahwa anak tersebut mempunyai motivasi belajar yang tinggi/rendah? Apa alasannya?
9. Apa yang anda persiapkan sebelum mengajar PAI?
10. Apakah terkadang Anda mengalami kewalahan saat mengelola kelas ketika kondisi ribut/gaduh?
11. Apakah Anda juga menggunakan media/alat peraga saat proses pembelajaran? Materi apa contohnya?
12. Dengan apa Anda mengetahui bahwa metode yang digunakan mengajar dikatakan efektif?
13. Sebagai seorang guru, apakah Anda juga menggunakan metode suri tauladan? Apa alasannya?
14. Lalu bagaimana cara Anda untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
15. Apa yang Anda lakukan jika cara tersebut tidak efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
16. Apakah disetiap pergantian bab, Anda selalu mencoba/menerapkan strategi baru? Misalnya?
17. Kita tahu bahwa setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda, lalu bagaimana cara Anda memberikan motivasi terhadap anak-anak yang pastinya membutuhkan motivasi yang berbeda juga?
18. Apakah ada pihak lain yang turut serta ikut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Anda?
19. Menurut Anda, apa saja faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI?
20. Menurut Anda, faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi dan berkualitas dalam pelajaran?

Daftar pertanyaan wawancara skripsi dengan judul
“PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WONOKERTO 01 KEC. BANDAR
KAB.BATANG”.

Subjek :Siswa

1. Kelas berapa?
2. Bagaimana keadaan lingkungan belajar di kelasmu?
3. Pelajaran apa yang Anda sukai? Apa alasannya?
4. Apakah Anda terkadang merasa jenuh/bosan saat pelajaran berlangsung? Apa alasannya?
5. Menurut Anda apakah pelajaran PAI itu menyenangkan? Apa alasannya?
6. Bagaimana sosok guru PAI Anda?
7. Bagaimanakah cara guru PAI Anda mengajar?
8. Mengapa saat guru PAI menjelaskan terkadang Anda tidak memperhatikan?
9. Apakah semua yang pelajaran PAI telah ajarkan Anda laksanakan (baca Al-Qur'an, shalat, puasa, patuh kepada orangtua)?
10. Pernahkah Anda tidak mengerjakan tugas PAI? Apa alasannya?
11. Apakah Anda memahami pelajaran PAI?

TRANSKIP WAWANCARA

Hari dan Tanggal : 15 Januari 2015
Tempat : Ruang Kantor Kepala Sekolah SD Negeri Wonokerto 01
Waktu : 09. 24-selesai
Identitas Informan
1. Nama : SLAMET SUDARSO S.Pd.I (SS)
2. Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pelaku	Uraian Wawancara	Baris
1.	P	Menurut Anda seberapa penting sebuah motivasi untuk siswa?	1
	SS	Sangat penting, karena dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa senang dan selalu belajar sehingga akan mendapatkan prestasi yang bagus.	5
2.	P	Secara keseluruhan bagaimana pandangan Anda tentang kondisi motivasi belajar peserta didik di SD Wonokerto 01 ini?	
	SS	Belum maksimal, tapi sebagian besar sudah memiliki motivasi yang baik karena SD Wonokerto 01 memiliki prestasi yang baik pula ditingkat kecamatan, kabupaten bahkan sampai tingkat provinsi	10
3.	P	Adakah upaya kepala sekolah untuk turut serta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? Dengan cara apa saja?	15
	SS	Ada, menyuruh/menyarankan guru untuk selalu memberi tugas dirumah pada siswa, mengikutkan guru untuk mengikuti seminar ataupun pelatihan pendidikan sehingga akan meningkatkan kualitas dalam mengajar.	
4.	P	Menurut Anda apakah para guru pengajar disini mempunyai peran yang sama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	20
	SS	Ya, semua guru harus selalu untuk memotivasi siswa untuk selalu belajar	
5.	P	Apa saja peran guru pengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	25
	SS	Menasehati, memberi tugas/PR, mengecek/memberi nilai	
6.	P	Adakah peran khusus seorang guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	
	SS	Ada, guru PAI harus bisa memberi motivasi siswa untuk selalu semangat dalam belajar	30
7.	P	Menurut Anda, apa yang sebenarnya dibutuhkan siswa agar motivasi belajar mereka menjadi tinggi?	
	SS	Selalu diperhatikan dan dinilai apa yang ditugaskan, disemangati secara lisan dan perbuatan.	35
8.	P	Adakah suatu tuntutan tersendiri pada guru pengajar PAI	

		agar senantiasa membangkitkan semangat siswa dalam belajar apapun?	
	SS	Selalu memberi contoh yang baik dan menyemangati siswa untuk selalu belajar	40
9.	P	Adakah strategi tersendiri bagi Anda untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	
	SS	Ada, diantaranya seperti 1. Saat upacara bendera hari senin selalu memberi semangat siswa untuk menjaga kebersihan sekolah, untuk selalu belajar dan meningkatkan prestasinya. 2. Masuk ke tiap kelas untuk memberikan sedikit nasihat dan semangat kepada siswa. 3. Memberi semangat pada guru untuk selalu memotivasi siswa. 4. Memberikan penghargaan/hadiah langsung kepada siswa yang berprestasi. 5. Mendirikan perpustakaan sekolah supaya siswa gemar membaca	45 50
10.	P	Adakah program khusus yang mendukung pengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa? Misalnya?	55
	SS	Bimbingan konseling	
11.	P	Menurut Anda apa saja yang wajib dilakukan pengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	
	SS	Selalu menaati aturan, disiplin, melaksanakan tugas dengan tertib (tepat waktu), tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai pengajar, dari situ anak akan terinspirasi dengan sang guru dan menirunya, dan guru harus tahu apa yang dibutuhkan anak dan tahu kondisi per kelasnya sehingga guru tahu metode apa yang bagus untuk digunakan.	60 65
12.	P	Menurut Anda faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa?	
	SS	Lingkungan, ekonomi, psikis anak, orangtua, kesehatan, pendidikan.	

TRANSKIP WAWANCARA

Hari dan Tanggal : 17 Januari 2015
 Tempat : Kantor Guru SD Negeri Wonokerto 01
 Waktu : 10.21-selesai
 Identitas Informan :
 1. Nama : KHOLIDIN (KH)
 2. Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pelaku	Uraian Wawancara	Baris
1.	P	Sudah berapa lama Anda mengajar?	
	KH	Saya mengajar sudah 32 tahun sejak tahun 1982-sekarang	
2.	P	Menurut Anda apakah materi yang Anda ajarkan berubah-ubah?	
	KH	Materi berubah-ubah, setiap ganti kurikulum diikuti dengan ganti materi	
3.	P	Metode apa yang sering Anda pakai dalam mengajar?	
	KH	Metode yang sering digunakan yaitu metode klasik atau ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, drill, terus juga dilihat dari materi yang dirasa sulit untuk dicerna anak-anak saya menggunakan strategi dan metode yang cocok disesuaikan dengan kemampuan rata-rata siswa dikelas.	
4.	P	Menurut Anda, apakah hampir semua anak suka dengan pelajaran anda? Apa alasannya?	
	KH	Mayoritas suka dengan PAI, karena masyarakat nya termasuk masyarakat yang religius dan saya melihat situasi dan kondisi anak juga, misalnya karena faktor cuaca apalagi waktu siang kan hawanya sudah gerah dan ngantuk ya saya mengajar dengan diselingi <i>guyonan</i> (lucu) supaya anak tidak jenuh.	
5.	P	Dari kelas 1-6, manakah yang paling susah diatur saat pelajaran Anda?	
	KH	Kelas 3, karena siswa kelas 3 itu masa perubahan dari masa anak-anak ke masa yang lebih dewasa	
6.	P	Menurut Anda, bagaimana kondisi anak saat belajar?	
	KH	Respon anak 75% memperhatikan, sebagiannya ada yang tidak memperhatikan seperti mengantuk, bicara sendiri, dan cuek terhadap pelajaran	
7.	P	Bagaimanakah cara anda mengetahui anak yang motivasi belajarnya kurang?	
	KH	Mendekati, menanyakan ada masalah apa, memberikan tugas bisa dengan PR atau pertanyaan lisan, biasanya juga ada ulangan dengan hasil tugas serta gelagat siswa saat mengerjakan ulangan pun kelihatan siswa yang kurang menguasai materi dan yang motivasi belajarnya kurang.	

8.	P	Apakah suatu nilai “angka” tugas, bisa dijadikan patokan bahwa anak tersebut mempunyai motivasi belajar yang tinggi/rendah? Apa alasannya?	
	KH	Mayoritas bisa, karena anak usia SD kepolosan mereka bisa dijadikan tolak ukur dalam penilaian	
9.	P	Apa yang anda persiapkan sebelum mengajar PAI?	
	KH	Biasanya saya mempersiapkan RPP yang dibuat jauh jauh hari. Jadi ketika saya hendak mengajar cukup membuka ulang untuk mengingat kembali mengenai KD-SK nya, indikatornya, metodenya saat pembelajaran, selain itu juga ada agenda mengajar, buku absen, buku nilai, buku panduan, buku siswa, juzz amma, pengalaman-pengalaman guru baik itu yang tertulis maupun lisan	
10.	P	Apakah terkadang Anda mengalami kewalahan saat mengelola kelas ketika kondisi ribut/gaduh?	
	KH	Sering, pengelolaan kelas kan sangat penting sehingga apabila gaduh ya perlu diatur dan diawasi, agar kegiatan belajar mengajar dikelas itu bisa terarah sesuai tujuan, ya mklum lah kalo ribut karena kan di SD rata-rata anaknya belum mapan dan <i>ego</i> anak cenderung suka bermain	
11.	P	Apakah Anda juga menggunakan media/alat peraga saat proses pembelajaran? Materi apa contohnya?	
	KH	Iya menggunakan, contoh materi baca Alquran bisa menggunakan juzz amma dan Al-Quran, materi wudhu dengan gambar dan praktek langsung, materi kisah nabi dengan gambar peta Jazirah Arab, kartu huruf hijaiyah, LCD proyektor, dengan alat peraga seperti itu diharapkan agar anak paham dengan materi yang disampaikan. Utamanya juga membuat anak jadi tertarik belajar dan tidak membosankan. Sebab <i>kalo</i> hanya dengan ceramah tanpa media bagi saya sendiri rasanya kurang.	
12.	P	Dengan apa Anda mengetahui bahwa metode yang digunakan mengajar dikatakan efektif?	
	KH	Semua metode punya kelebihan dan kekurangan. Paling efektif metode demonstrasi karena praktek langsung, bermain peran dalam kisah nabi dan rasul, dan dikatakan efektif jika anak-anak mampu menguasai secara teori dan tentunya secara prakteknya saat saya evaluasi mereka.	
13.	P	Sebagai seorang guru, apakah Anda juga menggunakan metode suri tauladan? Apa alasannya?	
	KH	Jelas, karena anak lebih cenderung meniru dari apa yang dicontohkan/dilakukan oleh guru. Di SD ini terbiasa melakukan shalat berjamaah dzuhur yang diikuti oleh semua guru dan siswa. Karena dengan kebiasaan melakukan shalat jamaah akan mendidik siswa untuk selalu shalat berjamaah.	

14.	P	Lalu bagaimana cara Anda untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	
	KH	Ya selaku guru kan mengarahkan pada hal yang positif, ya seperti meminjami buku bacaan, mengunjungi perpustakaan SD, memberi tugas mandiri, merangkum isi materi yang diajarkan, memberi hadiah dan pujian, memberi hukuman	
15.	P	Apa yang Anda lakukan jika cara tersebut tidak efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	
	KH	Selama ini hal tersebut bisa berjalan dengan normal dan belum ada kendala yang berat	
16.	P	Apakah disetiap pergantian bab, Anda selalu mencoba atau menerapkan strategi baru? Misalnya?	
	KH	Iya, disetiap pergantian bab selalu menerapkan strategi dan metode baru contoh dari metode ceramah menjadi metode tanya jawab lalu diskusi menjadi tanya jawab, dan sebagainya,	
17.	P	Kita tahu bahwa setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda, lalu bagaimana cara Anda memberikan motivasi terhadap anak-anak yang pastinya membutuhkan motivasi yang berbeda juga?	
	KH	Kalo didalam kelas ya diberikan motivasi secara menyeluruh seperti disemangati secara lisan, dan memberi tugas, namun apabila diantara mereka memang ada yang kondisinya dikatakan bermasalah ya hampir sama selebihnya didekati secara individu, dilihat latar belakang siswa tersebut, jika perlu ditanyakan ada masalah apa dan diadakan tindakan,	
18.	P	Apakah ada pihak lain yang turut serta ikut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Anda?	
	KH	Ada, kepala sekolah dan guru kelas contoh dalam hal meningkatkan kewajiban shalat dhuhur berjamaah, kepala sekolah dan guru kelas mendampingi. Pada peningkatan prestasi dalam hal ini pesantren kilat guru juga ikut terlibat	
19.	P	Menurut Anda, apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran?	
	KH	Faktor lingkungan baik dikelas maupun diluar kelas yang kurang kondusif untuk belajar, kondisi jasmani anak juga mempengaruhi seperti saat sakit dan sehat, kemudian Dengan jadwal pembelajaran setelah jam istirahat atau setelah jam olahraga, siswa merasa lelah, berkeringat, dan gerah sehingga pada saat proses pembelajaran siswa cenderung tidak semangat lagi menerima pelajaran, namun bisa diatasi dengan cara tidak langsung memberikan tugas atau praktik juga saat jam pelajaran	

		<i>kalo pas</i> siang anak-anak cenderung lelah dan mengantuk sehingga harus putar otak <i>gimana</i> caranya biar mereka fresh, lalu faktor orangtua yang tidak memperhatikan anaknya dalam belajar dirumah sehingga psikis anak kurang, pergaulan teman sebaya yang senang bermain, permainan (banyak bermain <i>game</i>), materi yang kurang bisa dipahami, terutama saya sendiri sebagai pengajar merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar anak.	
20.	P	Menurut Anda, faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi dan berkualitas dalam pelajaran?	
	KH	Faktor perhatian orangtua yang intensif memberikan semangat dan menemani belajar dirumah, faktor lingkungan yang kondusif, faktor variasi media pembelajaran atau alat peraga, faktor lingkungan kelas yang diseting atau diatur supaya anak tidak mudah jenuh, faktor penugasan, faktor pergaulan teman yang suka belajar, faktor kurikulum.	

TRANSKIP WAWANCARA

Hari dan Tanggal : 15 Januari 2015
 Tempat : Depan Ruang Kelas 3 SD Negeri Wonokerto 01
 Waktu : 12.05-selesai
 Identitas Informan
 3. Nama : RAISA MAHARANI (RM)
 4. Jabatan : Siswa Kelas 3

No	Pelaku	Uraian Wawancara	Baris
1.	P	Kelas berapa?	
	RM	Kelas 3	
2.	P	Bagaimana keadaan di kelasmu saat Bapak KH mengajar?	
	RM	Kondisi kelas baik, teman-teman semangat mengikuti pelajaran <i>soale</i> asyik	
3.	P	Pelajaran apa yang Anda sukai? Apa alasannya?	
	RM	Matematika, karena suka berhitung dan mudah pelajarannya	
4.	P	Apakah Anda terkadang merasa jenuh/bosan saat pelajaran berlangsung? Apa alasannya?	
	RM	Iya kadang bosan, karena teman ribut dan suka usil	
5.	P	Menurut Anda apakah pelajaran PAI itu menyenangkan? Apa alasannya?	
	RM	Menyenangkan, gurunya lucu dan materinya dapat dipahami	
6.	P	Bagaimana sosok guru PAI Anda?	
	RM	Baik, lucu, sopan, semangat, <i>kalo aku ga bisa dituturi</i>	
7.	P	Bagaimanakah cara guru PAI anda mengajar?	
	RM	Mengajar dengan baik, ceramah, praktek nulis arab, praktek wudhu, shalat, dan memberi tugas	
8.	P	Mengapa saat guru PAI menjelaskan terkadang Anda tidak memperhatikan?	
	RM	Karena teman-teman ribut sendiri	
9.	P	Apakah semua yang pelajaran PAI telah ajarkan Anda laksanakan (baca Al-Qur'an, shalat, puasa, patuh kepada orangtua)?	
	RM	Sudah dilaksanakan semua	
10.	P	Pernahkah Anda tidak mengerjakan tugas PAI? Apa alasannya?	
	RM	Mengerjakan tugas terus, karena mudah dan supaya mendapat nilai yang bagus	
11.	P	Apakah Anda memahami pelajaran PAI?	
	RM	Memahami, pelajaran agama Islam yang mengajari tentang tata cara beribadah contoh wudhu, shalat, puasa untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari	

TRANSKIP WAWANCARA

Hari dan Tanggal : 14 Januari 2015
Tempat : Mushola SD Negeri Wonokerto 01
Waktu : 12.37-selesai
Identitas Informan
1. Nama : FAQIH RIZKI HIDAYAT (FQ)
2. Jabatan : Siswa Kelas 3

No	Pelaku	Uraian Wawancara	Baris
1.	P	Kelas berapa?	1
	FQ	Kelas 3	
2.	P	Bagaimana keadaan di kelasmu?	
	FQ	Banyak yang ribut	
3.	P	Pelajaran apa yang Anda sukai? Apa alasannya?	5
	FQ	Matematika, karena mudah	
4.	P	Apakah Anda terkadang merasa jenuh/bosan saat pelajaran berlangsung? Apa alasannya?	
	FQ	Iya bosan, karena pelajaran sulit jadi tidak paham	
5.	P	Menurut Anda apakah pelajaran PAI itu menyenangkan? Apa alasannya?	10
	FQ	Iya menyenangkan, karena gurunya lucu dan pelajaran dapat dipahami	
6.	P	Bagaimana sosok guru PAI Anda?	15
	FQ	Lucu, tidak mudah marah, tidak pelit, suka memberi semangat	
7.	P	Bagaimanakah cara guru PAI anda mengajar?	
	FQ	Ceramah, praktek saat materi wudhu, di suruh maju menjawab soal	
8.	P	Mengapa saat guru PAI menjelaskan terkadang Anda tidak memperhatikan?	20
	FQ	Karena teman banyak yang ribut sehingga ikut teman” tidak memperhatikan	
9.	P	Apakah semua yang pelajaran PAI telah ajarkan Anda laksanakan (baca Al-Qur’an, shalat, puasa, patuh kepada orangtua)?	25
	FQ	Sudah dilaksanakan semua	
10.	P	Pernahkah Anda tidak mengerjakan tugas PAI? Apa alasannya?	
	FQ	Ya tak kerjakan semua tugasnya	
11.	P	Apakah Anda memahami pelajaran PAI?	30
	FQ	Pelajaran agama islam, pelajaran tentang tata cara beragama untuk diamalkan dan mengajari patuh kepada orang tua	

TRANSKIP WAWANCARA

Hari dan Tanggal : 14 Januari 2015
Tempat : Depan Ruang Kelas 4 SD Negeri Wonokerto 01
Waktu : 09.35-selesai
Identitas Informan
1. Nama : ABDILLAH KAFAFI (KF)
2. Jabatan : Siswa Kelas 4

No	Pelaku	Uraian Wawancara	Baris
1.	P	Kelas berapa?	1
		Kelas 4	
2.	P	Bagaimana keadaan di kelasmu?	
		Keadaan kelas ramai tapi banyak yang memperhatikan	
3.	P	Pelajaran apa yang Anda sukai? Apa alasannya?	5
		Matematika, karena suka berhitung	
4.	P	Apakah Anda terkadang merasa jenuh/bosan saat pelajaran berlangsung? Apa alasannya?	
		Iya kadang bosan, karena teman-teman ribut	
5.	P	Menurut Anda apakah pelajaran PAI itu menyenangkan? Apa alasannya?	10
		Menyenangkan, gurunya lucu dan pelajarannya banyak cerita kisah nabi	
6.	P	Bagaimana sosok guru PAI Anda?	
		Kadang lucu kadang galak, galaknya karena siswa ribut dan tidak menulis pelajaran	15
7.	P	Bagaimanakah cara guru PAI anda mengajar?	
		Menulis, membaca, ceramah, tebak-tebakan (Tanya jawab), praktek wudhu dan shalat	
8.	P	Mengapa saat guru PAI menjelaskan terkadang Anda tidak memperhatikan?	20
		Karena teman-teman mengajak bercanda	
9.	P	Apakah semua yang pelajaran PAI telah ajarkan Anda laksanakan (baca Al-Qur'an, shalat, puasa, patuh kepada orangtua)?	25
		Sudah dilaksanakan	
10.	P	Pernahkah Anda tidak mengerjakan tugas PAI? Apa alasannya?	
		Pernah, sering lupa	
11.	P	Apakah Anda memahami pelajaran PAI?	30
		Paham, pelajaran tentang agama Islam dan mengajari patuh pada orang tua	

TRANSKIP WAWANCARA

Hari dan Tanggal : 15 Januari 2015
Tempat : Halaman SD Negeri Wonokerto 01
Waktu : 13.15-selesai
Identitas Informan
1. Nama : FINA RIFATUL AZIMAH (FR)
2. Jabatan : Siswa Kelas 4

No	Pelaku	Uraian Wawancara	Baris
1.	P	Kelas berapa?	1
	FR	Kelas 4	
2.	P	Bagaimana keadaan di kelasmu?	
	FR	Baik, siswanya tertib kadang ribut tapi perhatiin guru	
3.	P	Pelajaranapa yang Anda sukai? Apa alasannya?	5
	FR	Matematika, PAI, Olahraga, seni karena mudah	
4.	P	Apakah Anda terkadang merasa jenuh/bosan saat pelajaran berlangsung? Apa alasannya?	
	FR	Tidak bosan, karena suka pelajarannya	
5.	P	Menurut Anda apakah pelajaran PAI itu menyenangkan? Apa alasannya?	10
	FR	Menyenangkan, karena bisa menulis arab dan bisa baca Al Quran	
6.	P	Bagaimana sosok guru PAI Anda?	15
	FR	Baik, <i>ngga</i> galak, lucu, ya jadi semangat terus dan <i>ngga</i> ngantuk	
7.	P	Bagaimanakah cara guru PAI anda mengajar?	
	FR	Ceramah, praktek, mengerjakan tugas, disuruh maju ke depan	
8.	P	Mengapa saat guru PAI menjelaskan terkadang Anda tidak memperhatikan?	20
	FR	Tidak memperhatikan karena teman-teman ribut	
9.	P	Apakah semua yang pelajaran PAI telah ajarkan Anda laksanakan (baca Al-Qur'an, shalat, puasa, patuh kepada orang tua)?	
	FR	Sudah dilaksanakan	
10.	P	Pernahkah Anda tidak mengerjakan tugas PAI? Apa alasannya?	25
	FR	Pernah tidak mengerjakan, karena pada waktu itu tidak berangkat sekolah jadi tidak tahu kalau ada tugas	
11.	P	Apakah Anda memahami pelajaran PAI?	30
	FR	Kadang paham <i>kalo ngga</i> nanti <i>nanya</i>	

TRANSKIP WAWANCARA

Hari dan Tanggal : 14 Januari 2015
Tempat : Depan Kantor SD Negeri Wonokerto 01
Waktu : 09.02-selesai
Identitas Informan
1. Nama : M. ARIIQ NAUFAL (MA)
2. Jabatan : Siswa Kelas 5

No	Pelaku	Uraian Wawancara	Baris
1.	P	Kelas berapa?	1
	MA	Kelas 5	
2.	P	Bagaimana keadaan di kelasmu?	
	MA	Baik, teman-teman semangat dalam pelajaran	
3.	P	Pelajaran apa yang Anda sukai? Apa alasannya?	5
	MA	Matematika, karena suka berhitung	
4.	P	Apakah Anda terkadang merasa jenuh/bosan saat pelajaran berlangsung? Apa alasannya?	10
	MA	Tidak bosan, karena pelajarannya berbeda-beda jadi tidak bosan	
5.	P	Menurut Anda apakah pelajaran PAI itu menyenangkan? Apa alasannya?	
	MA	Menyenangkan, karena bisa diajari cara beribadah wudhu shalat puasa	
6.	P	Bagaimana sosok guru PAI Anda?	15
	MA	Semangat, lucu, ceria, selalu kasih masukan biar rajin belajar	
7.	P	Bagaimanakah cara guru PAI Anda mengajar?	
	MA	Ceramah, menceritakan tentang kisah nabi, memberi soal/tugas, praktek	
8.	P	Mengapa saat guru PAI menjelaskan terkadang Anda tidak memperhatikan?	20
	MA	Karena bicara sendiri	
9.	P	Apakah semua yang pelajaran PAI telah ajarkan Anda laksanakan (baca Al-Qur'an, shalat, puasa, patuh kepada orang tua)?	25
	MA	Sudah dilaksanakan	
10.	P	Pernahkah Anda tidak mengerjakan tugas PAI? Apa alasannya?	
	MA	Pernah, karena tidak berangkat sekolah karena sakit	
11.	P	Apakah Anda memahami pelajaran PAI?	30
	MA	Paham, pelajaran agama Islam yang diajari tentang baca Al Quran, shalat, puasa dan diajari patuh kepada orang tua	

TRANSKIP WAWANCARA

Hari dan Tanggal : 19 Januari 2015
Tempat : Depan Kelas 6 SD Negeri Wonokerto 01
Waktu : 09.11-selesai
Identitas Informan
1. Nama : ITA NUR LISMAWATI (IT)
2. Jabatan : Siswa Kelas 6

No	Pelaku	Uraian Wawancara	Baris
1.	P	Kelas berapa?	1
	IT	Kelas 6	
2.	P	Bagaimana keadaan di kelasmu?	
	IT	Kondisi kelas ramai	
3.	P	Pelajaran apa yang Anda sukai? Apa alasannya?	5
	IT	Matematika, karena dapat mudah dipahami	
4.	P	Apakah Anda terkadang merasa jenuh/bosan saat pelajaran berlangsung? Apa alasannya?	
	IT	Ya bosan, karena pelajarannya tidak saya suka	
5.	P	Menurut Anda apakah pelajaran PAI itu menyenangkan? Apa alasannya?	10
	IT	Ya menyenangkan, karena dapat memberikan kita ilmu untuk lebih mengetahui tentang agama islam	
6.	P	Bagaimana sosok guru PAI Anda?	15
	IT	Baik, tidak suka marah, memberi pelajaran yang dapat dimengerti dengan cepat	
7.	P	Bagaimanakah cara guru PAI anda mengajar?	
	IT	Ceramah, praktek, memberi soal, Tanya jawab	
8.	P	Mengapa saat guru PAI menjelaskan terkadang Anda tidak memperhatikan?	20
	IT	Karena jenuh/ bosan	
9.	P	Apakah semua yang pelajaran PAI telah ajarkan Anda laksanakan (baca Al-Qur'an, shalat, puasa, patuh kepada orangtua)?	25
	IT	Sudah dilaksanakan	
10.	P	Pernahkah Anda tidak mengerjakan tugas PAI? Apa alasannya?	
	IT	Tidak, karena supaya mendapat nilai yang bagus dan supaya pintar	
11.	P	Apakah Anda memahami pelajaran PAI?	30
	IT	Ya paham, mengajari tentang agama Islam cara wudhu shalat puasa dengan benar dan cara hidup bersosial di masyarakat.	

HASIL DOKUMENTASI



Dok. Hasil Observasi Peneliti



Dok. Hasil Observasi Peneliti



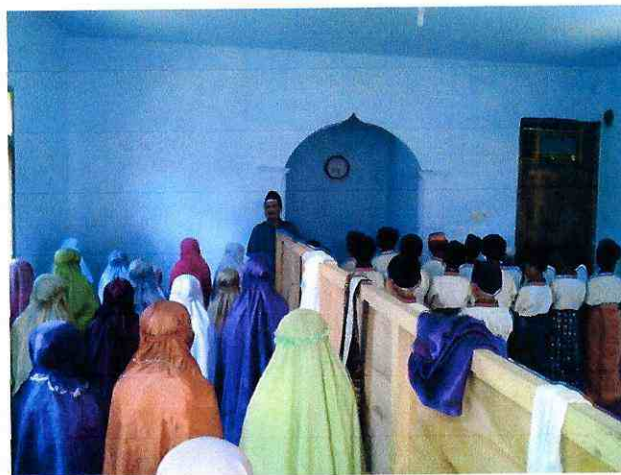
Dok. Hasil Observasi Peneliti



Dok. Hasil Observasi Peneliti



Dok. Hasil Observasi Peneliti



Dok. Hasil Observasi Peneliti



Dok. Hasil Observasi Peneliti



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN BANDAR
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOKERTO 01
Alamat : Jalan Raya Wonokerto Km. 1 Bandar KP 51254

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Wonokerto 01, Kec. Bandar, Kab. Batang, menerangkan bahwa :

Nama : **Moh. Amin Mahfud**
NIM : 202109385
Semester : XII (dua belas)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Saudara tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Wonokerto 01, Kec. Bandar, Kab. Batang, dengan judul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 20 Januari 2015

Kepala SD Negeri Wonokerto 01



SLAMET SUDARSO, S.Pd
NIP. 19630607 198608 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Moh. Amin Mahfud
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 11 Februari 1990
Alamat : RT 06 RW 03 Wonokerto Bandar Batang
Contact Person : 085870156949

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Wonokerto 01 lulus tahun 2002
2. SMP Negeri 01 Bandar lulus tahun 2005
3. SMK Negeri 01 Tulis lulus tahun 2008
4. STAIN Pekalongan angkatan 2009